

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Visi dan Misi

Visi dan Misi Desa Tungkal Kec. Pino Raya, Kab. Bengkulu Selatan²⁵

Visi:

Desa yang sehat, nyaman, berkualitas dan bisa membantu serta mengayomi masyarakat.

Misi:

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat,
2. Mempermuda masyarakat dalam melakukan urusan kedesaan,
3. membantu pendapatan daerah.

B. Kondisi Geografis Desa Tungkal

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu dari 10 kabupaten/kota yang berada di bawah kawasan Provinsi Bengkulu. Kabupaten Bengkulu Selatan berada dibagian selatan Provinsi Bengkulu berdekatan langsung dengan Kabupaten Kaur dan Kabupaten Seluma yang berhadapan dengan Samudra Hindia. Kabupaten Bengkulu Selatan terletak disebelah barat Bukit Barisan. Luas wilayah administrasinya mencapai kurang lebih 1.185,7 kilometer persegi. Terletak pada 4010 sampai 4032' Lintang Selatan dan 102048' sampai 103016' Bujur Timur.²⁶ Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan terbagi atas 11 (sebelas) Kecamatan, yaitu Kecamatan Kedurang, Kecamatan Seginim, Kecamatan Pino, Kecamatan Manna, Kecamatan Kota Manna, Kecamatan Pino Raya, Kecamatan Kedurang Ilir, Kecamatan

²⁵ Profil Desa Tungkal, Kantor Desa Tungkal 2026

²⁶ Dokumen Profil Desa Tungkal, Kantor Desa Tungkal

Air Nipis, Kecamatan Ulu Manna, Kecamatan Bunga Mas, dan Kecamatan Pasar Manna.²⁷ Luas wilayah Desa Tungkal kecamatan Pino Raya adalah 9,1 hektar, dengan rincian daratan 80%, dan 20% lainnya.²⁸

Desa Tungkal merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pino Raya, yang termasuk dalam administrasi Kabupaten Bengkulu Selatan. Desa ini memiliki karakteristik sebagai wilayah pedesaan yang masih kental dengan nuansa agraris, di mana sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan. Secara geografis, Desa Tungkal terletak di kawasan yang relatif strategis karena berada di jalur penghubung antar desa di Kecamatan Pino Raya. Kondisi topografi desa ini umumnya berupa dataran rendah hingga perbukitan ringan yang sangat cocok untuk aktivitas pertanian. Curah hujan yang cukup tinggi serta kesuburan tanah menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam sektor agraria.

Sejarah Desa Tungkal tidak terlepas dari proses pemukiman masyarakat yang terjadi secara bertahap sejak puluhan tahun lalu. Pada awalnya, wilayah ini merupakan kawasan hutan yang kemudian dibuka oleh para pendatang untuk dijadikan lahan pertanian dan tempat tinggal. Nama “Tungkal” sendiri diyakini berasal dari istilah lokal yang berkaitan dengan kondisi geografis atau vegetasi khas yang terdapat di wilayah tersebut.

Perkembangan desa ini semakin pesat seiring bertambahnya jumlah penduduk yang menetap. Pemerintah daerah kemudian menetapkan wilayah ini sebagai desa administratif yang mandiri. Sejak saat itu, Desa Tungkal mulai mengalami berbagai perubahan, baik

²⁷ Dokumen Profil Desa Tungkal, Kantor Desa Tungkal

²⁸ Dokumen Profil Desa Tungkal, Kantor Desa Tungkal

dalam hal pembangunan infrastruktur, sistem pemerintahan, maupun kehidupan sosial masyarakatnya.

C. Kondisi Demografis Desa Tungkal

Penduduk Desa Tungkal terdiri dari berbagai latar belakang, namun didominasi oleh masyarakat asli daerah Bengkulu serta pendatang dari daerah lain di Sumatera. Jumlah penduduk desa ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan bertambahnya angka kelahiran dan masuknya penduduk baru.

Struktur penduduk Desa Tungkal dapat diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian. Sebagian besar penduduk berada pada usia produktif, yang menjadi modal penting dalam pembangunan desa. Dari segi pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat cukup beragam, mulai dari lulusan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, meskipun mayoritas masih berada pada tingkat menengah.

1. Pendidikan

Tabel 3.1 Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	31 orang
2.	Tamat SD	215 orang
3.	Tamat SLTP	210 orang
4.	Tamat SLTA	50 orang
5.	Tamat Diploma/Sarjana	10 orang
	Jumlah	516 orang

Sumber Data: Profil Desa Tungkal kecamatan Pino Raya

Grafik 3.1 Tingkat Pendidikan



Dari tabel dan diagram di atas bahwasanya masyarakat Desa Tungkal kecamatan Pino Raya tidak tamat SD berjumlah 31 orang, tamat SD berjumlah 215 orang, sedangkan tamat SLTP berjumlah 10 orang. Penelitian ini dilakukan pada perangkat desa dan masyarakat desa Talang Besar, alasannya karena perangkat desa rata-rata tamatan SLTA dan Diploma/Sarjana.

b. Agama

Tabel 3.2 Agama

No	Uraian	Jumlah
1.	Islam	516 orang
2.	Kristen	-
3.	Hindu	-
4.	Budha	-
5.	Konghucu	-
	Jumlah	516 Orang

Sumber Data: Profil Desa Tungkal

Dari aspek keagamaan masyarakat Desa Tungkal kecamatan Pino Raya semuanya 100 % beragama Islam sehingga sebagai perangkat desa seharusnya menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan syariat Islam.²⁹

c. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana

WNo	Uraian	Jumlah
1.	Kantor Desa/Balai Desa	1
2.	Gedung SLTA	-
3.	Gedung SLTP	-
4.	Gedung SD	-
5.	Gedung TK	1
6.	Gedung PAUD	-
7.	Masjid/Musholah	1
8.	Polindes/Pustu	-
9.	TPQ	-
10.	Poskamling	1
	Jumlah	4

Sumber Data: Profil Desa Tungkal

d. Jeni Pekerjaan Penduduk

Tabel 3.4 Mata Pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	250 orang
2.	Pedagang/Pengusaha	8 orang
3.	PNS/TNI/POLRI	9 orang
4.	Buruh	-
5.	Karyawan Swasta	15 orang
6.	Serabutan	6 orang
	Jumlah	288

Sumber Data: Profil Desa Tungkal kecamatan Pino Raya

²⁹ Profil Desa Tungkal, Kantor Desa Tungkal 2026

Kehidupan sosial masyarakat Desa Tungkal masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Tradisi ini tercermin dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, pembangunan fasilitas umum, serta kegiatan sosial lainnya. Selain itu, masyarakat Desa Tungkal juga masih mempertahankan adat istiadat dan budaya lokal. Berbagai kegiatan adat sering dilakukan, terutama dalam acara pernikahan, syukuran, maupun perayaan hari besar keagamaan. Nilai-nilai kekeluargaan dan solidaritas sosial menjadi ciri khas yang memperkuat hubungan antar warga. Dalam kehidupan beragama, masyarakat Desa Tungkal mayoritas memeluk agama Islam. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan di masjid menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Sektor ekonomi utama di Desa Tungkal adalah pertanian dan perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan antara lain padi, karet, kelapa sawit, dan tanaman hortikultura. Sebagian masyarakat juga bekerja sebagai peternak, pedagang, serta buruh harian. Perkebunan karet dan kelapa sawit menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar warga. Namun, fluktuasi harga komoditas sering menjadi tantangan bagi masyarakat dalam menjaga stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, beberapa warga mulai mengembangkan usaha sampingan seperti usaha kecil menengah (UMKM), perdagangan, dan jasa.